



RINGKASAN

ANNISA MUTIA ANANDA. Produksi Benih Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Melalui Setek Batang di Unit Pengelola Benih Sumber Balitro Bogor Jawa Barat. *Patchouli (Pogostemon cablin Benth) stem cutting seed production at Unit Pengelola Benih Sumber Balitro Bogor West Java*. Dibimbing oleh SULASSIH.

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang penting untuk Indonesia dan merupakan salah satu negeri pemasok 90% minyak nilam (*Patchouli oil*) dunia. Produktivitas yang rendah merupakan kendala utama yang disebabkan oleh penggunaan benih kurang bermutu. UPBS Balitro berperan penting dalam upaya memenuhi ketersediaan benih bermutu yaitu benih yang mempunyai mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya, serta berasal dari varietas yang jelas dan murni.

Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari cara memproduksi benih nilam di UPBS Balitro Bogor, Jawa Barat. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Unit Pengelola Benih Sumber Balitro Bogor, Jawa Barat yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No 3 selama periode 8 Februari – 10 April 2021. Kegiatan praktik kerja langsung di lapangan dimulai dengan melakukan pemilihan tanaman sumber benih yang akan digunakan untuk setek, persiapan media tanam dengan mengisi campuran tanah, sekam dan pupuk kandang kedalam polibag, pemotongan batang setek yang akan ditanam, penanaman dan penyungkupan, pemeliharaan setek batang, dan pengamatan persentase keberhasilan setek batang. Hasil yang diperoleh menunjukkan persentase daya tumbuh setek batang nilam mencapai 74 – 79 %, dorman 8% dan setek mati sebanyak 11%, sehingga produksi benih nilam di UPBS Balitro sudah memenuhi kriteria minimal benih bermutu siap salur.

Kata kunci : atsiri, patchoulina 2, perkebunan, sumber benih, vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.